

# **PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA/I DAN GURU MIN LUBUAK MALAKO KECAMATAN SANGIR, KABUPATEN SOLOK SELATAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA KALENG BEKAS**

**Armen Nazaruddin, Rica Rian,  
Nani Dian Sari, Ulan Dari**

Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Padang Panjang

## **ABSTRAK**

Pendidikan seni adalah salah satu elemen yang memperhalus karakteristik seseorang. Dilandasi kenyataan tersebut penting artinya memberikan apresiasi melalui pendidikan seni rupa khususnya melukis bagi siswa/i dan guru dengan memanfaatkan media kaleng-kaleng bekas. Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan melukis kreativitas guru dan murid adalah menjelaskan pengertian seni lukis, kemudian pengenalan tentang teknik-teknik dalam seni lukis, pembuatan sketsa gambar, diteruskan dengan praktek melukis pada media kaleng. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa metode di antaranya ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, latihan, dan penugasan. Diberikannya pelatihan pengembangan kreatifitas melukis pada siswa/i dan guru MIN Lubuk Malako, kecamatan Sangir, kabupataen Solok Selatan dengan memanfaatkan media kaleng-kaleng bekas ini siswa dan guru dapat melakukan berbagai bentuk karya seni rupa seperti tempat pensil, tempat celengan, tempat sampah, tempat tisu dan lain-lain. Di samping sebagai media pembelajaran, pelatihan pengembangan kretivitas ini jika ditekuni tentu menjadi peluang usaha bagi guru dan murid di luar sekolah.

**Kata Kunci:** Kaleng Bekas, Kreativitas Siswa/i dan Guru dalam Seni Lukis

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan seni rupa di sekolah merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berpikir dan pengembangan kreatifitas. Pendidikan seni di sekolah tidak hanya untuk murid namun guru juga membutuhkan wawasan tentang seni. Untuk itu, guru tidak hanya memahami seni itu apa melainkan bagaimana penerapannya. Pendidikan seni selayaknya mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak sehingga pendidikan seni berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu upaya dalam menambah wawasan guru dan murid di MIN Lubuak Malako kabupaten Solok Selatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bekerja sama dengan Prodi Seni Murni dengan melakukan pelatihan pengembangan kreatifitas melukis dengan memanfaatkan media kaleng-kaleng bekas, para siswa/i dan guru dapat melakukan berbagai bentuk karya seni rupa selain menggambar dan mewarnai, hal ini sangat memotifasi guru dalam hal belajar-mengajar dan juga bermanfaat dalam memacu bakat anak dalam dunia seni khususnya seni rupa. Di samping sebagai media

pembelajaran pelatihan pengembangan kreatifitas ini juga menjadi peluang usaha bagi guru di luar sekolah, mengingat banyaknya media barang bekas yang bisa diolah dan dijadikan barang fungsional seperti tempat tissu, tempat sampah, tempat pensil dan lain-lain. Benda fungsional yang dihasilkan sangat berguna di kelas, di ruangan guru, kepala sekolah maupun di rumah.

Nilai positif yang dapatkan oleh siswa dan guru dengan mengikuti pelatihan ini adalah usaha kreatif dengan merubah suatu benda yang tidak bernilai menjadi benda yang bernilai atau memiliki nilai jual. Dengan mengikuti pelatihan ini sedikit banyak membantu pelestarian lingkungan dari sampah, dan juga dengan pelatihan ini akan merambah pada kehidupan murid dan guru di luar sekolah, hal itu jelas berdampak kepada masyarakat sekitar nagari Lubuak Malako yang ingin mencoba melukis pada media kaleng dan benda bekas lainnya.

Pendidikan seni adalah adalah salah satu elemen yang memperhalus karakteristik seseorang. Dilandasi kenyataan tersebut penting artinya memberikan apresiasi melalui pendidikan seni rupa khususnya melukis, antara lain: Banyaknya kaleng-kaleng bekas yang bertebaran dan bertumpuk menjadi sampah di areal sekolah MIN Lubuk Malako, hal tersebut menjadi inspirasi untuk diolah dan dijadikan barang fungsional.

1. Rendahnya pendidikan seni kreativitas ini dilakukan dengan beberapa yang didapat siswa/i MIN metode diantaranya metode ceramah, Lubuk Malako hal ini demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan berdampak pada potensi, penugasan. kreativitas dan kecerdasan Metode ceramah dilakukan untuk anak-anak dalam membentuk memberikan pengetahuan-pengetahuan secara mental yang sehat, peka dan teoritis kepada guru dan murid. Dalam memiliki perasaan halus metode ceramah ini juga disampaikan hal-hal terhadap karya seni. yang dapat memotifasi guru dan murid,

Selama ini, baik guru maupun murid di dengan menjelaskan tujuan serta kegunaan MIN Lubuak Malako belum pernah yang dapat diperoleh guru setelah mengikuti menerima pelatihan tentang seni rupa pelatihan ini. Metode demonstrasi, latihan dan terutama tentang pengembangan penugasan dilakukan ketika guru dan murid kreativitas melukis dengan media memasuki tahap proses kegiatan (praktik). kaleng-kaleng bekas. Metode ini sangat penting karena untuk

Adapun yang menjadi khalayak menguasai keterampilan secara teknis, guru sasaran dalam kegiatan pengembangan dan murid harus melewatinya secara kemampuan melukis ini adalah guru dan bertahap. Metode ini dilakukan mulai dari murid MIN Lubuak Malako. Semua awal sampai akhir, berurutan secara teknis, guru MIN Lubuak Malako terlibat dalam sampai guru dan murid benar-benar kegiatan ini. Murid yang diikutkan menguasai keterampilan ini dengan baik. dalam kegiatan ini dibatasi mengingat Metode tanya jawab dilakukan untuk jumlah murid yang banyak, jadi jumlah memudahkan guru dan murid dalam jumlah murid yang ikut dalam kegiatan ini mengatasi masalah yang nanti akan ditemui dalam berkarya. Metode ini diharapkan guru dan murid sangat peka terhadap persoalan berjumlah 25 orang. yang ditemui dan guru dituntut aktif dalam metode ini. Dan yang terakhir metode latihan dan penugasan, metode ini diberikan supaya guru dan murid tidak hanya mendengarkan instruksi yang diberikan oleh intruktur, pada metode ini guru dan murid membuat kreasi berupa gambar baik berupa manusia,

### **Metode Kegiatan**

Pelaksanaan pengembangan kreativitas guru dalam melukis ini yang pertama dilakukan adalah menjelaskan pengertian seni lukis, kemudian pengenalan tentang teknik-teknik dalam seni lukis. Kegiatan pengembangan

tumbuhan maupun binatang pada media kaleng-kaleng bekas. Dengan kreasi yang baik dan garapan yang sempurna yang, karya yang dihasilkan bisa menjadi barang fungsional berupa tempat tissue, tempat pensil, tempat permen, tempat sampah, celengan, dan lain-lain.

### **Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan Melukis pada Media Kaleng Bekas**

Pelaksanaan workshop di MIN Lubuak Malako, kecamatan Sangir Jujan, kabupaten Solok Selatan berjalan dengan sangat memuaskan. Kepala sekolah, guru beserta parasiswa/i sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta yang ikut dalam pelatihan ini, walaupun pada awalnya hanya ditargetkan 40 siswa namun dalam pelaksanaannya ternyata diikuti oleh 63 siswa/i. Satu hal yang menarik dalam kegiatan ini adalah pada hari pelaksanaan workshop dari hari Senin sampai Sabtu parasiswa/i yang tidak mengikuti kegiatan ini diliburkan dan yang sekolah hanya siswa/i yang ikut kegiatan workshop, begitupun dengan guru, kepala sekolah tidak member izin guru untuk libur dan diharuskan untuk mengikuti kegiatan workshop.

### **Pelaksanaan Kegiatan Melukis Pada Media Keleng Menerapkan beberapa Tahapan.**

#### **1. Memberikan materi tentang seni lukis**



(Dokumentasi: Wulandari)

Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan, panitia memberikan materi tentang pengenalan seni lukis serta teori melukis pada media kaleng dan pembuatan sketsa gambar.

#### **2. Memberikan materi tentang membuat sketsa**



(Dokumentasi: Nani Dian Sari)

#### **3. Memberikan materi tentang membuat sketsa**



(Dokumentasi: Nani Dian Sari)

Pada hari kedua pelaksanaan kegiatan, panitia memberikan materi tentang membuat sketsa yang baik. Pada materi ini murid dan guru dianjurkan membuat sketsa sebanyak mungkin minimal 10 buah sketsa. Adapun bentuk tugas yang dianjurkan seperti membuat kupu-kupu, bunga, rumah, buah-buahan, manusia dan lain-lain. Pada kegiatan ini, sketsa yang terpilih yang dipindahkan ke media kaleng.

#### **4. Mencat permukaan kaleng**



(Dokumentasi: Wulandari)

Pada hari ketiga panitia dan guru mencat seluruh kaleng dengan warna putih, adapun tujuannya agar kaleng mudah digambar dan diwarnai.

#### **5. Praktek melukis pada media kaleng**



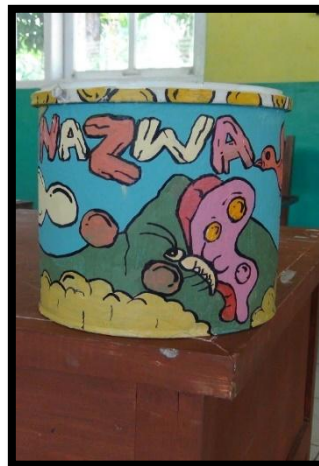
(Dokumentasi: Nani Dian Sari)



(Dokumentasi: Nani Dian Sari)

Pada hari keempat, guru dan murid mulai membuat karya pada media kaleng. Pada kegiatan ini panitia menganjurkan murid dan guru membuat karya dengan serius agar hasil karya yang dibuat sangat bagus dan bernilai.

#### **6. Hasil karya guru dan murid**





(Dokumentasi: Nani Dian Sari)

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan workshop yang mengangkat judul “Pengembangan Kreativitas Siswa/i dan Guru MIN Lubuak Malako Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan dengan Memanfaatkan Media Kaleng-Kaleng Bekas Sebagai Apresiasi dan Kreasi dalam Seni Lukis” merupakan kegiatan yang baru pertama kali diadakan di sekolah MIN Lubuak Malako, selama ini baik Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas belum mendapatkan pelatihan terutama dalam bidang seni rupa. Dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini kepala sekolah sangat mendukung dan berharap dapat berlanjut pada tahun berikutnya dengan agenda

yang berbeda namun masih dalam ruang lingkup seni rupa.

Para murid maupun guru dalam pelaksanaan kegiatan workshop sangat antusias dalam mengerjakan tugas mengolah kaleng-kaleng bekas menjadi barang fungsional, hal tersebut dibuktikan dengan karya yang dibuat sangat bagus dan bisa menjadi barang yang bisa dipajang di sekolah maupun menjadi barang fungsional di rumah.

## **KEPUSTAKAAN**

- Deden. 2014, *Mengajarkan Seni pada Anak*, Rekayasan Sain Bandung.
- Darmajanti, Irma. 2006, *Psikologi Seni*, Kiblat Badung.
- Sachari, Agus. 2002, *ESTETIKA Makna Simbol dan Daya*, ITB Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

**FILOSOFI “BATOBOH”:**  
***Dalam masyarakat Minangkabau upacara-upacara yang dilakukan sebelum mendirikan bangunan baik Rumah Gadang maupun Balairung (Balai Adat) serta bangunan lainnya yang dikenal dengan beberapa upacara yang disebut dengan batoboh. Batoboh berasal dari kata Taboh yang artinya menebang atau mengambil sesuatu, jadi dengan mengambil kayu dihutan sebagai bahan utama dalam membangun rumah dan bangunan lainnya. Upacara Batoboh ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Minangkabau yaitu dapat meningkatkan Gotong-Royong dan solidaritas antar sesama suku Minangkabau karena memberi kesempatan kepada kerabat-kerabat untuk terlibat dalam pembangunan rumah serta bangunan lain.***

Alamat Redaksi:  
LPPMPP ISI Padangpanjang  
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat  
Telp. (0752) 485466, Fax.(0752) 82803  
e-mail: batoboh@gmail.com

